a. Studi Lapangan

b.1 Wawancara (*Interview*), adalah pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada s*taff* administrasi penjualan di PT. Prima Sejati Perkasa.

b.2 Pengamatan Langsung (*Observasi*), adalah pengumpulan data dengan mengamati dan mempelajari secara langsung data-data/informasi yang ada di PT. Prima Sejati Perkasa.

4.3 Data Kerja Praktek

Data kerja praktek adalah data yang digunakan untuk menganalisa sistem informasi administrasi penjualan di PT. Prima Sejati Perkasa meliputi analisis sistem, analisis masalah, analisis basis data, analisis kebutuhan non fungsional, analisis kebutuhan fungsional, pengkodean dan evaluasi.

4.3.1 Analisis Sistem

Analisis sistem dimaksudkan untuk mengidentifikasi msalah-masalah yang ada, seperti analisis masalah, analisis prosedur yang sedang berjalan, analisis basis data, analisis kebutuhan non fungsional, analisis kebutuhan fungsional, pengkodean, dan evaluasi.

4.3.1.1 Analisis Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diketahui masalah–masalah yang terjadi di Seksi Administrasi Umum bagian Penjualan di Divisi Keuangan dan Laporan pada PT. Prima Sejati Perkasa adalah sebagai berikut :

1. Pengolahan data administrasi penjualan di PT. Prima Sejati Perkasa masih menggunakan dokumentasi arsip..

2. Adanya keterlambatan informasi dari dokumentasi arsip, menyebabkan keterlambatan proses kerja oleh pegawai.
3. Adanya keinginan pihak PT. Prima Sejatri Perkasa untuk menganalisis sistem informasi administrasi penjualan.

4.3.1.2 Analisis Prosedur Sistem yang Sedang Berjalan

Uraian setelah diadakan pengamatan dan wawancara dari PT. prima Sejati Perkasa diperoleh beberapa prosedur sebagai proedur sistem yang dokumentasi arsip yang sedang berjalan, yaitu :

1. Prosedur Pembuatan Faktur Pesanan
2. Prosedur Pembuatan Gambar Pesanan
3. Prosedur Pembuatan Barang, dan Pengiriman Alat & Bahan dari Pemasok
4. Prosedur Pembuatan Kwitansi

Untuk lebih jelas mengenai prosedur bisa dibaca dari naratif *flow map* dan dapat dilihat dari *flow map* yang sedang berjalan.

1. Uraian Prosedur Pembuatan Faktur Pesanan

   Pada prosedur pembuatan faktur pesanan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

   a) Pelanggan datang ke bagian pemasaran untuk memesan barang, dan dicatat sebagai data pesanan pelanggan.
   b) Data pesanan pelanggan dipelajari oleh bagian pemasaran, lalu dibuatkan gambar pesanan pelanggan dan contoh gambar perbagian, dibuatkan faktur dari pesanan pelanggan tadi, yang menghasilkan faktur (rangkap).

c) Faktur diberikan pada pelanggan untuk diperiksa apakah sudah sesuai dengan pesanan dari pelanggan.

d) Faktur diperiksa oleh pelanggan, bila spesifikasi yang dipesan sudah sesuai dan pelanggan setuju, maka rangkap ke-1 diberikan kepada pelanggan, lalu rangkap ke-2 diambil oleh bagian pemasaran untuk diproses selanjutnya.

   Faktur diperiksa oleh pelangan, bila tidak sesuai dengan pesanan maka faktur dikembalikan kepada marketing, dan proses tidak dilanjutkan.

e) Bila faktur disetujui oleh pelanggan, maka dibuatkan lembar pembelian barang, dan kemudian diberikan kepada bagian rancang bangun.

2. Uraian Prosedur Pembuatan Gambar Pesanan

   Pada prosedur pembuatan gambar pesanan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

   a) Lembar pembelian barang dari pemasaran ke rancang bangun, lalu rancang bangun membuatkan gambar dari pesanan alat.

   b) Jika pembuatan gambar pesanan sudah sesuai dengan keinginan pelanggan, maka akan dibuatkan detil gambar alat.

      Jika tidak sesuai maka dibuatkan kembali gambar alat.

   c) Detil gambar alat diperiksa kesesuaiannya dengan pesanan pelanggan, jika sesuai akan dibuatkan pesanan alat yang sesuai dengan bahan-bahan yang ada dalam daftar bahan, dan menghasilkan lembar pesanan alat dan pesanan bahan.

      Jika tidak sesuai, maka dibuatkan kembali detil gambar alat.

d) Lembar pesanan alat dan lembar pesanan bahan dari rancang bangun, diberikan kepada bagian gudang.

e) Kemudian lembar pesanan alat di simpan oleh gudang, sedangkan pesanan bahan dibuatkan lembar pesanan alat dan bahan.

f) Pesanan alat dan bahan diperiksa persediannya dibagian gudang. Jika ada, maka akan dibuatkan penerimaan pesanan alat, yang kemudian penerimaan pesanan alat akan diberikan kebagian produksi.

Jika tidak ada, maka akan dibuatkan permintaan alat dan bahan yang kemudian diberikan kepada pemasok.

3. Prosedur Pembuatan Barang, Pemesanan dan Pembelian Alat & Bahan ke Pemasok

Pada prosedur pembuatan barang dan pemesanan barang ke pemasok, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a) Penerimaan pesanan alat dari gudang ke produksi untuk dibuatkan alat yang sesuai dengan pesanan pelanggan, berikut data-data alat dan bahan yang telah dibuat oleh bagian rancang bangun.

b) Alat dan data alat kemudian diberikan kepada bagian kualitas kontrol, lalu kualitas kontrol akan memeriksa standar kualitas dari alat yang dibuat. Jika sesuai standar kualitas, kualitas kontrol akan membuatkan laporan rangkap untuk pengiriman barang, kemudian laporan tersebut diberikan kepada bagian pemasaran.

Jika tidak memenuhi standar kualitas, alat dan data alat diberikan kembali ke bagian produksi untuk dibuatkan alat yang sesuai standar kualitas.

c) Untuk alat-alat yang sudah dibuat di bagian produksi maka akan dibuatkan laporan pembuatan alat, yang kemudian diberikan kepada bagian pemasaran.

d) Permintaan alat dan bahan dari gudang disediakan oleh pemasok dan dibuatkan laporan untuk pengiriman alat dan bahannya ke bagian gudang.

4. Uraian Prosedur Pembuatan Kwitansi

Pada prosedur pembuatan kwitansi ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

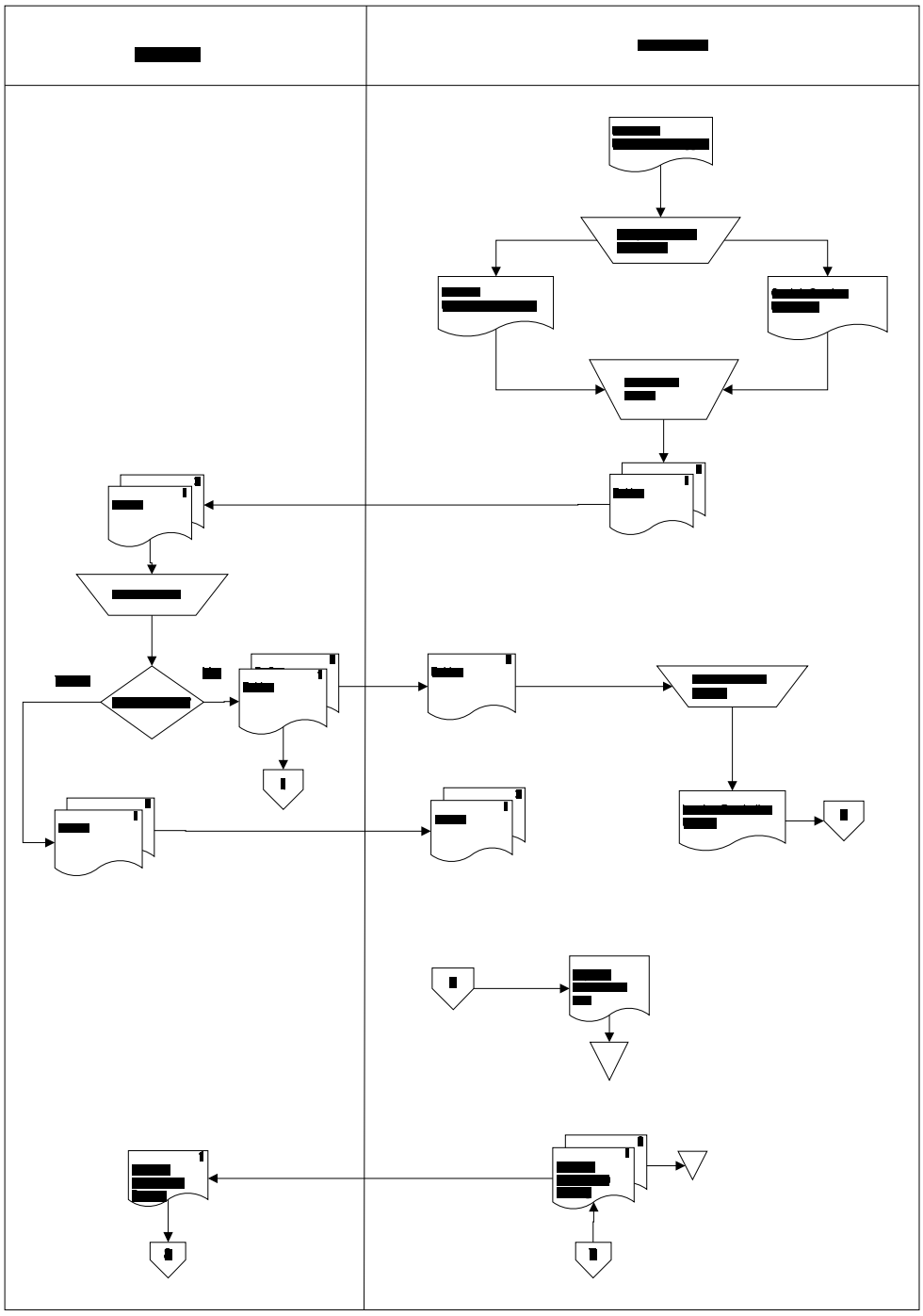
a) Pelanggan memberikan faktur dan laporan untuk pengiriman barang ke bagian keuangan untuk melunasi biaya pembuatan.

b) Bagian keuangan menerima faktur dan laporan pengiriman barang.

c) Keuangan membuatkan kwitansi pelunasan dan dibuat rangkap, yang ke-1 diberikan ke pelanggan dan yang ke-2 disimpan oleh bagian keuangan.

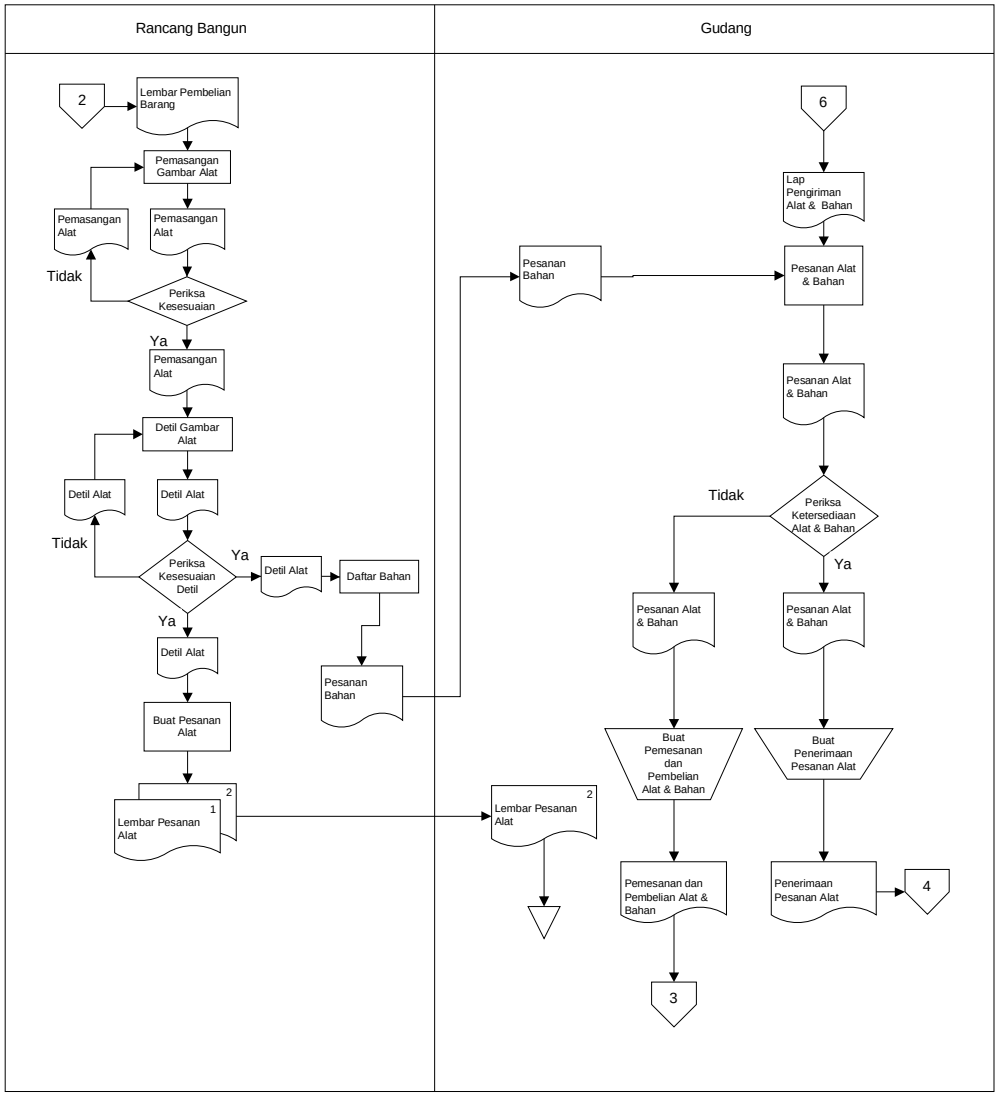
d) Pelanggan menerima kwitansi lunas dari bagian keuangan.

Prosedur Pembuatan Faktur Pesanan



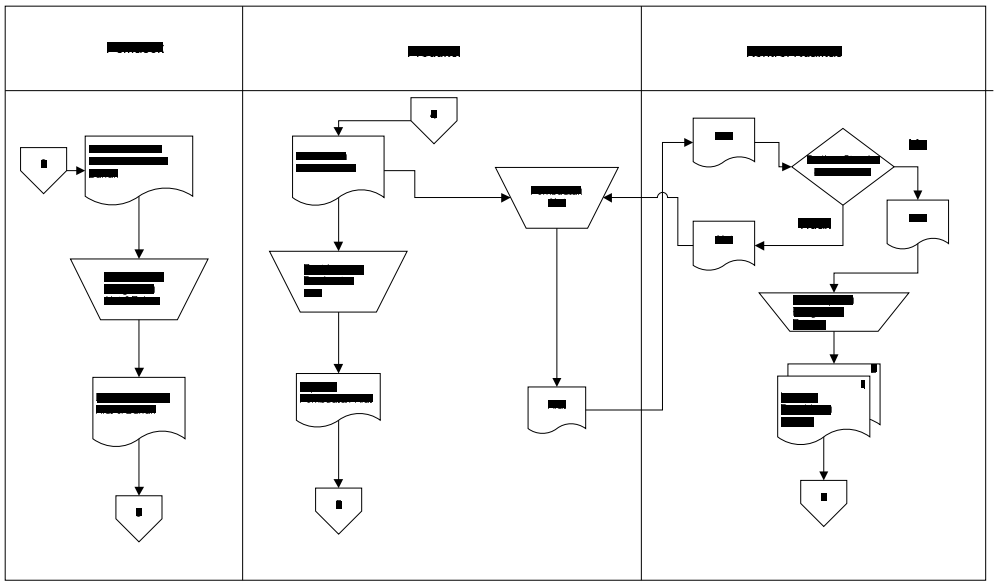
Gambar 4.1 *Flow Map* Prosedur Pembuatan Faktur Pesanan

Prosedur Pembuatan Gambar Pesanan



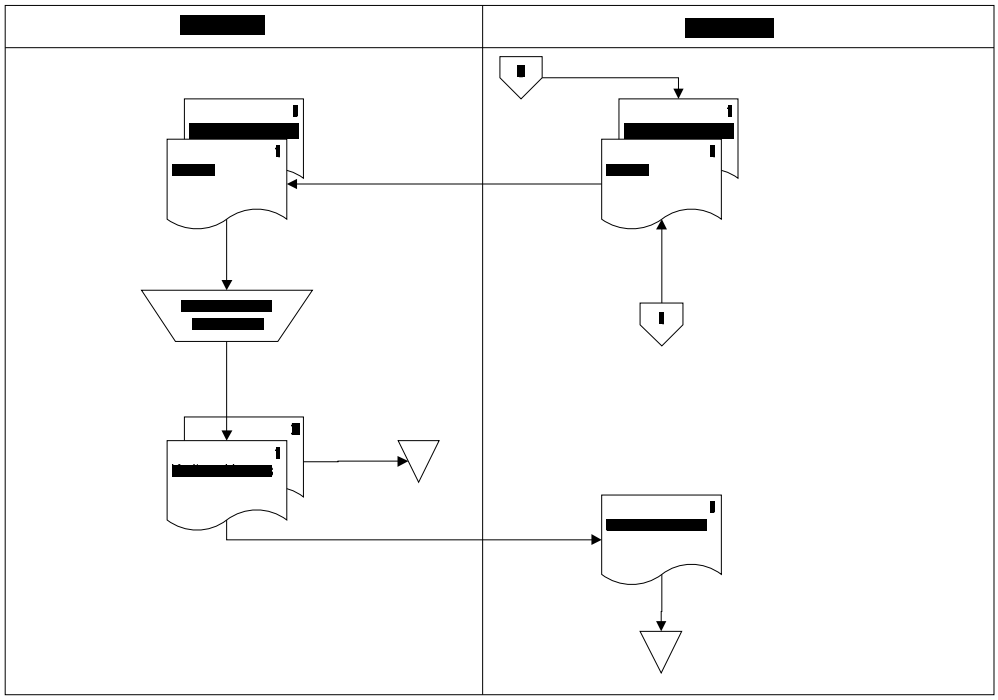
Gambar 4.2 Flow Map Prosedur Pembuatan Gambar Pesanan

Prosedur Pembuatan Barang, dan Pengiriman Alat & Bahan dari Pemasok



Gambar 4.3 Flow Map Prosedur Pembuatan Barang, dan Pengiriman Alat & Bahan dari Pemasok

Prosedur Pembuatan Kwitansi

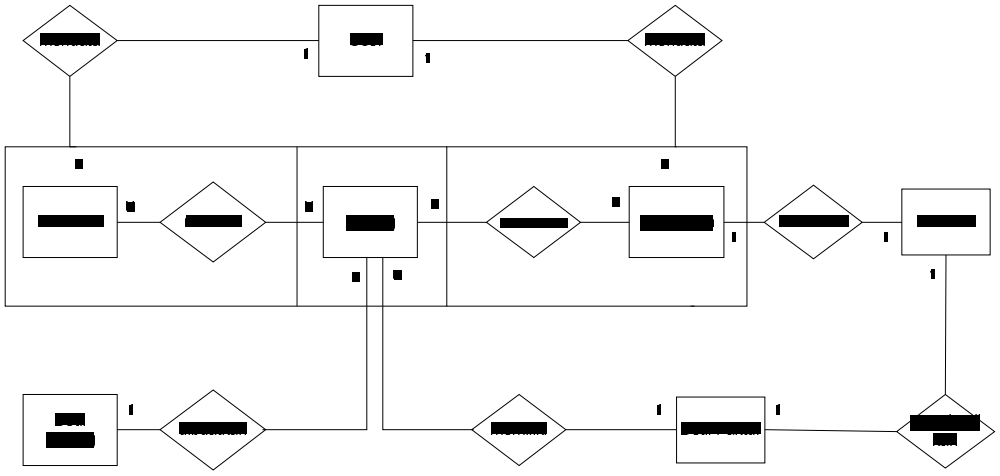


Gambar 4.4 Flow Map Prosedur Pembuatan Kwitansi

Berdasarkan gambar dari *flow map* sistem yang sedang berjalan, dapat dianalisa bahwa terdapat 8 entitas yang terlibat dalam proses administrasi penjualan, proses yang ada masih menggunakan pengarsipan dalam bentuk tumpukan kertas.

4.3.1.3 Analisis Basis Data

Basis Data terdiri dari kata Basis dan Data [1]. **Basis** dapat diartikan gudang atau tempat bersarang dan **Data** yang berarti representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia, hewan, peristiwa, konsep dan sebagainya yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya.



Gambar 4.5 ERD Sistem Informasi Administrasi Penjualan

4.3.1.4 Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional meliputi analisis kebutuhan perangkat lunak, analisis kebutuhan perangkat keras, dan analisis kebutuhan pengguna.

4.3.1.4.1 Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan pada sistem informasi administrasi penjualan di PT. prima Sejati Perkasa pada saat ini menggunakan sistem operasi Windows XP dan Microsoft Office 2007.

Kebutuhan perangkat lunak yang diusulkan untuk analisis sistem informasi administrasi penjualan di PT. Prima Sejati Perkasa adalah sistem operasi menggunakan Windows XP, *Database Manajemen Sistem* (DBMS) menggunakan Microsoft Access 2007, dan Bahasa Pemrograman Borland Delphi 7.

Evaluasi dari perangkat lunak yang digunakan pada sistem administrasi penjualan di PT. Prima Sejati Perkasa, belum memiliki kendala karena sampai saat ini perangkat lunak yang digunakan sudah memenuhi kebutuhan sistem ada.

4.3.1.4.2 Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan pada sistem informasi administrasi penjualan di PT. Prima Sejati Perkasa saat ini menggunakan processor Pentium 3 3.3 GHz, memori 128 MB, VGA 128 MB, harddisk 80 GB, serta CDRW 52x.

Kebutuhan perangkat keras yang diusulkan pada analisis sistem informasi administrasi penjualan di PT. Prima Sejati Perkasa sudah sesuai dengan keinginan sistem yang ada.

Evaluasi perangkat keras yang digunakan pada sistem administrasi penjualan di PT. Prima Sejati Perkasa pada saat ini belum memiliki kendala

karena perangkat keras yang digunakan sudah memenuhi kebutuhan sistem yang ada.

4.3.1.4.3 Analisis Kebutuhan Pengguna

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di PT. Prima Sejati Perkasa terdapat seorang *staff* adminstrasi penjualan, yang bernama Setyo Pramono dengan NIP 990003, berusia 30 tahun, pendidikan D3, yang sudah berpengalaman di bidang keuangan selama 10 tahun serta mampu mengoperasikan Windows XP dan Microsof Office.

Kebutuhan pengguna yang diusulkan pada analisis sistem administrasi penjualan di PT. Prima Sejati Perkasa sudah sesuai dengan yang diinginkan sistem.

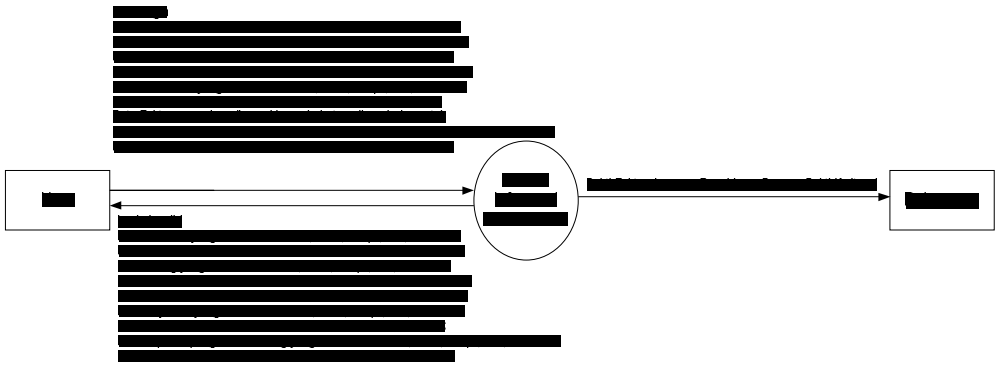
Evaluasi pengguna pada sistem administrasi penjualan di PT. Prima Sejati Perkasa pada saat ini belum memiliki kendala karena pengguna atau *user* sudah sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada.

4.3.1.5 Analisis Kebutuhan Fungsional

4.3.1.5.1 Diagram Konteks

Suatu perancangan proses dalam pembuatan sistem informasi meliputi beberapa kegiatan diantaranya pembuatan Diagram Konteks. Diagram Konteks merupakan alat untuk struktur analisis. Pendekatan struktur ini untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau secara keseluruhan. Pada Diagram Konteks ini dapat kita ketahui sumber informasi yang dibutuhkan dan tujuan informasi yang dihasilkan dari sistem yang dibuat. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar berikut ini :

Diagram Konteks
Sistem Informasi Administrasi PT. Prima Sejati Perkasa

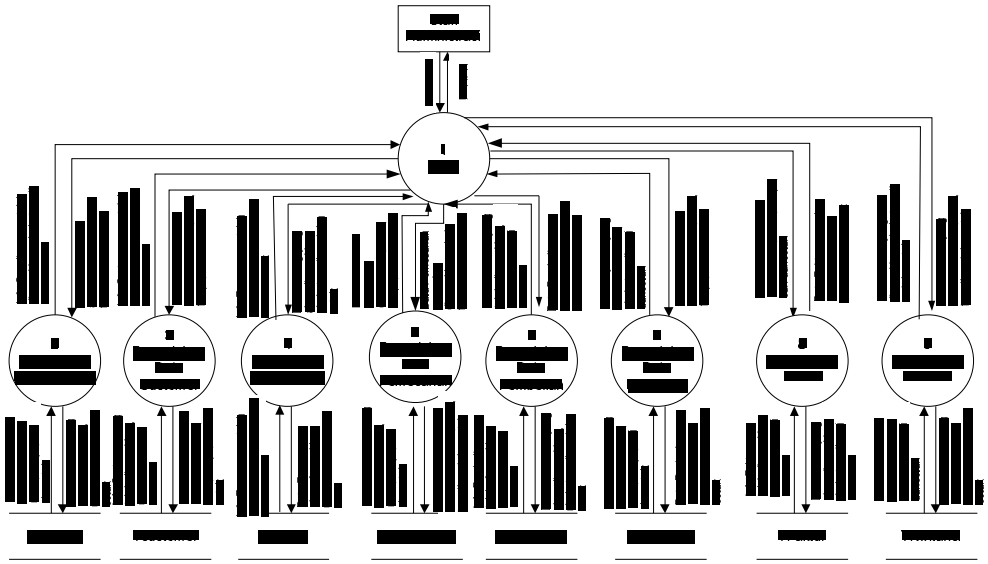


Gambar 4.6 Diagram Konteks

4.3.1.5.2 *Data Flow Diagram* (DFD)

Data Flow Diagram menggambarkan aliran data dari suatu program yang akan dibuat. Biasanya dimodelkan dalam bentuk jaringan proses yang saling terhubung satu sama lainnya oleh aliran data. Salah satu keuntungan menggunakan *data flow diagram* ini untuk lebih memudahkan user dalam memahami sistem yang dibuat. Berikut ini merupakan rancangan *data flow diagram* yang diusulkan pada sistem informasi administrasi di PT. prima Sejati perkasa :

Data Flow Diagram
Sistem Informasi Administrasi PT. Prima Sejati Perkasa



Gambar 4.7 *Data Flow Diagram* Level 0

Terdapat 6 proses utama, yaitu :

1. Proses Login

   Proses ini dapat diakses oleh *staff* keuangan. Kegiatan yang mungkin dilakukan adalah melakukan verifikasi data login yang akan menentukan hak akses dari sistem.

2. Pengolahan Data Pemasok

   Proses ini digunakan untuk mengelola data pemasok, yang didalamnya terdapat proses memasukkan data, ubah, tampil, cari dan cetak.

3. Pengolahan Data Pelanggan

   Proses ini digunakan untuk mengelola data pelanggan, yang didalamnya terdapat proses memasukkan data, ubah, tampil, cari dan cetak.

4. Pengolahan Data Barang

   Proses ini digunakan untuk mengelola data barang, yang didalamnya terdapat proses memasukkan data, ubah, tampil, cari dan cetak.

5. Pengolahan Data Pemesanan

   Proses ini digunakan untuk mengelola data pemesanan, yang didalamnya terdapat proses memasukkan data, ubah, tampil, cari dan cetak.

6. Pengolahan Data Pembelian

   Proses ini digunakan untuk mengelola data pembelian, yang didalamnya terdapat proses memasukkan, ubah, tampil, cari dan cetak.

7. Pengolahan Data Penjualan

   Proses ini digunakan untuk mengelola data penjualan, yang didalamnya terdapat proses memasukkan, ubah, tampil, cari dan cetak.

8. Pengolahan Data Faktur

   Proses ini digunakan untuk mengelola data faktur, yang didalamnya terdapat proses memasukkan, ubah, tampil, cari dan cetak.

9. Pengolahan Data Kwitansi

   Proses ini digunakan untuk mengelola data kwitansi, yang didalamnya terdapat proses memasukkan, ubah, tampil, cari dan cetak.

4.3.1.5.3 Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses merupakan alat bantu (*tools*) sistem yang menjelaskan peilaku-perilaku proses yang ada dalam diagram aliran data. Berikut ini adalah spesifikasi proses dari sistem informasi administrasi bagian penjualan di PT. Prima Sejati Perkasa :

Tabel 4.1 Spesifikasi Proses Sistem Informasi Administrasi Penjualan

1	No. Proses	1
	Nama Proses	Login
	Deskripsi	Proses validasi user
	Source	*Staff* Administrasi bagian penjualan
	Input	User Name, Password
	Output	Validasi Login
	Destination	*Staff* Administrasi bagian penjualan

	Logika Proses	begin
		if (user name and password benar) then menampilkan menu utama penjualan else muncul pesan error
		end

2	No. Proses	2
	Nama Proses	Pengolahan Data Pemasok
	Deskripsi	Memasukkan data pemasok
	Source	*Staff* Administrasi bagian penjualan
	Input	- kd_pemasok - alamat_pemasok - nama_pemasok - no_tlp
	Output	Info Data Pemasok yang telah dimasukkan
	Destination	*Staff* Administrasi bagian penjualan
	Logika Proses	begin if proses input benar then simpan data pemasok else pesan kesalahan end
3	No. Proses	3
	Nama Proses	Pengolahan Data Pelanggan
	Deskripsi	Memasukkan data pelanggan
	Source	*Staff* Administrasi bagian penjualan
	Input	- kd_pelanggan - alamat_ pelanggan - nama_ pelanggan - no_tlp
	Output	Info Data Pelanggan yang telah masukkan
	Destination	*Staff* Administrasi bagian penjualan
	Logika Proses	begin if proses input benar then sinpan data pelanggan else pesan kesalahan end
4	No. Proses	4
	Nama Proses	Pengolahan Data Barang
	Deskripsi	Memasukkan data barang
	Source	*Staff* Administrasi bagian penjualan
	Input	- kd_barang - nama_barang - jumlah
	Output	Info Data Barang yang telah masukkan
	Destination	*Staff* Administrasi bagian penjualan
	Logika Proses	begin

		if proses input benar then simpan data barang else pesan kesalahan end
5	No. Proses	5
	Nama Proses	Pengolahan Data Pemesanan
	Deskripsi	Memasukkan data pemesanan
	Source	*Staff* Administrasi bagian penjualan
	Input	- kd_pesanan - tgl_pesanan - kd_customer - jumlah - kd_barang
	Output	Info Data Pemesanan yang telah masukkan
	Destination	*Staff* Administrasi bagian penjualan
	Logika Proses	begin if proses input benar then simpan data pemesanan else pesan kesalahan end
6	No. Proses	6
	Nama Proses	Pengolahan Data Pembelian
	Deskripsi	Memasukkan data pembelian
	Source	*Staff* Administrasi bagian penjualan
	Input	- kd_pembelian - kd_barang - kd_pesanan - tgl_pesanan - kd_supplier
	Output	Info Data Pembelian yang telah masukkan
	Destination	*Staff* Administrasi bagian penjualan
	Logika Proses	begin if proses input benar then simpan data pemmbelian else pesan kesalahan end
7	No. Proses	7
	Nama Proses	Pengolahan Data Penjualan
	Deskripsi	Memasukkan data penjualan
	Source	*Staff* Administrasi bagian penjualan
	Input	- kd_penjualan - kd_barang - kd_pesanan - tgl_pesanan - kd_customer
	Output	Info Data Penjualan yang telah dimasukkan
	Destination	*Staff* Administrasi bagian penjualan
	Logika Proses	begin if proses input benar then simpan data penjualan else pesan kesalahan end
8	No. Proses	8
	Nama Proses	Pengolahan Data Faktur
	Deskripsi	Memasukkan data faktur
	Source	*Staff* Administrasi bagian penjualan
	Input	- kd_faktur - kd_barang - kd_pesanan - tgl_pesanan

		- kd_customer
	Output	Info Data Faktur yang telah dimasukkan
	Destination	*Staff* Administrasi bagian penjualan
	Logika Proses	begin if proses ubah benar then ubah data faktur else pesan kesalahan end
9	No. Proses	9
	Nama Proses	Pengolahan Data Kwitansi
	Deskripsi	Memasukkan data kwitansi
	Source	*Staff* Administrasi bagian penjualan
	Input	- kd_kwitansi - kd_barang - kd_pembelian - tgl_beli - kd_customer
	Output	Info Data Kwitansi yang telah dimasukkan
	Destination	*Staff* Administrasi bagian penjualan
	Logika Proses	begin if proses input benar then simpan data kwitansi else pesan kesalahan end

4.3.1.5.4 Kamus Data

Kamus data merupakan deskripsi dari setiap elemen data yang terdapat dalam program. Brikut ini kamus data dari Sistem Informasi Administrasi Penjualan di PT. Prima Sejati Perkasa :

Tabel 4.2 Kamus Data Pemasok

Nama	Data Pemasok
Where Used/ how used	pemasok – proses 2(input) pemasok – Proses 5 (input)
Deskripsi	Berisikan Data Pemasok
Struktur Data	Kd_pemasok + nama_pemasok + alamat_pemasok + no_tlp
Kd_pemasok Nama_pemasok Alamat_pemasok No_tlp	[a...z],[A...Z],[0...9] [a...z],[A...Z] [a...z],[A...Z],[0...9] [0...9]

Tabel 4.3 Kamus Data Pelanggan

Nama	Data Pelanggan
Where Used/ how used	Pelanggan– Proses 3 (input), Pelanggan – Proses 3 (output).
Deskripsi	Berisikan Data Pelanggan
Struktur Data	Kd_pelanggan + nama_pelanggan + alamat_pelanggan + no_tlp

Kd_customer	[a...z],[A...Z],[0...9]
Nama_customer	[a...z],[A...Z]
Alamat_customer	[a...z],[A...Z],[0...9]
No_tlp	[0...9]

Tabel 4.4 Kamus Data Barang

Nama	Data Barang
Where Used/ how used	Barang – Proses 4 (input), Barang – Proses 4 (output).
Deskripsi	Berisikan Data Barang
Struktur Data	Kd_barang + nama_barang + jumlah
Kd_barang	[a...z],[A...Z],[0...9]
Nama_barang	[a...z],[A...Z],[0...9]
jumlah	[0...9]

Tabel 4.5 Kamus Data Pemesanan

Nama	Data Pemesanan
Where Used/ how used	Pemesanan - Proses 5 (input) Pemesanan – Proses 5 (output).
Deskripsi	Berisikan Data Pemesanan
Struktur Data	Kd_pesanan+ kd_pelanggan + kd_barang + tgl_pesanan + jumlah
Kd_pesanan	[a...z],[A...Z],[0...9]
Kd_pelanggan	[a...z],[A...Z],[0...9]
Kd_barang	[a...z],[A...Z],[0...9]
Tgl_pesanan	[0...9]
Jumlah	[0...9]

Tabel 4.6 Kamus Data Pembelian

Nama	Data Pembelian
Where Used/ how used	Pembelian - Proses 6 (input) Pembelian – Proses 6 (output).
Deskripsi	Berisikan Data Pembelian
Struktur Data	Kd_pembelian + kd_pesanan + kd_pelanggan + kd_barang + tgl_pesanan + tgl_beli
Kd_pembelian	[a...z],[A...Z],[0...9]
Kd_pesanan	[a...z],[A...Z],[0...9]
Kd_pelanggan	[a...z],[A...Z],[0...9]
Kd_barang	[a...z],[A...Z],[0...9]
Tgl_pesanan	[0...9]
Tgl_Beli	[0...9]

Tabel 4.7 Kamus Data Faktur

Nama	Data Faktur
Where Used/ how used	Faktur - Proses 7 (input) Faktur - Proses 7 (output).
Deskripsi	Berisikan Data Faktur
Struktur Data	Kd_faktur + kd_pembelian + kd_pelanggan + kd_barang + tgl_beli
Kd_faktur Kd_pembelian Kd_pelanggan Kd_barang Tgl_beli	[a...z],[A...Z],[0...9] [a...z],[A...Z],[0...9] [a...z],[A...Z],[0...9] [a...z],[A...Z],[0...9] [0...9]

Tabel 4.8 Kamus Data Kwitansi

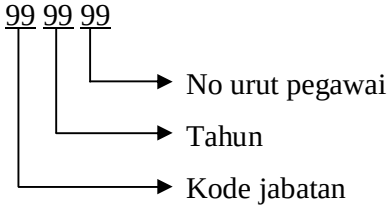
Nama	Data kwitansi
Where Used/ how used	Kwitansi - Proses 8 (input) Kwitansi – Proses 8 (output).
Deskripsi	Berisikan Data Kwitansi
Struktur Data	Kd_kwitansi + kd_pembelian + kd_pelanggan + kd_barang + tgl_beli
Kd_kwitansi Kd_pembelian Kd_pelanggan Kd_barang Tgl_beli	[a...z],[A...Z],[0...9] [a...z],[A...Z],[0...9] [a...z],[A...Z],[0...9] [a...z],[A...Z],[0...9] [0...9]

4.3.1.5.5 Analisis Pengkodean

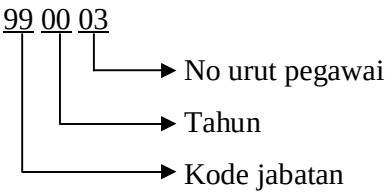
Kode merupakan penyajian dalam mengklasifikasikan data sehingga mudah dalam proses masukan ke dalam sistem**.** Penggunaan kode biasanya digunakan untuk mengidentifikasi data, simbol kode biasanya digunakan pada hampir semua proses yang ada kaitannya dengan data.

NIP (Nomor Induk Pegawai)

Nomor induk pegawai terdiri dari 6 digit yaitu dengan format sebagai berikut :



Contoh



4.3.1.5.6 Evaluasi

Hasil dari sistem yang sedang berjalan ini adalah untuk mengetahui adanya kelemahan dari sistem sehingga dapat dengan segera ditemukan alternatif pemecahannya.

1. Pencatatan yang dilakukan secara tertulis pada media kertas memakan waktu banyak untuk memeriksanya, dan besar kemungkinannya sering terjadi pada kesalahan pada penulisan.
2. Pencatatan dalam media kertas, memungkinkan data akan hilang atau terselip, penyimpanannya akan memerlukan tempat yang cukup banyak serta tidak terjaga keamanannya.

Dengan melihat kelemahan dari sistem yang masih dijalankan secara tertulis ini, dimana data masih diragukan kebenarannya, maka diusulkan suatu sistem yang baru yang pengolahan datanya mengunakan komputer.

Usulan penyelesaian masalah

Dalam mengatasi masalah yang ada perlu diperhatikan beberapa faktor penyebab yang perlu diatasi sehingga tidak menimbulkan permasalahan-permasalahan baru dalam sistem yang diusulkan.

Perlu dilakukan lebih jauh mengenai pengecekan terhadap status barang-barang yang ada, di dalam memberikan laporan perusahaan mengenai barang yang ada maka data harus benar-benar memberikan gambaran yang ada tentang barang-barang tersebut.

Pengolahan data yang dilakukan pada sistem yang sedang berjalan masih mengunakan sistem tertulis. Pengolahan data penjualan barang secara tertulis dapat dilakukan bila jenis, macam maupun jumlah barangnya sedikit, tetapi jika jumlah barang dan macamnya cukup banyak walaupun masih dapat dilakukan

secara tertulis namun hal ini dapat menimbulkan masalah baru misalnya, selain tidak efektif karena hasil pengolahan datanya yang cukup rumit juga ada kemungkinan tidak tepat serta waktu yang dibutuhkan cukup lama karena pengecekan dilakukan satu demi satu. Oleh karena itu, pengolahan data secara tertulis akan menimbulkan masalah baru disamping masalah yang sudah ada.

Pengolahan data dengan sistem yang diusulkan memungkinkan pengolahan data dengan banyak jenis barang yang tidak terbatas karena data-data dapat diolah menurut kepentingan dalam waktu yang relatif singkat adapun keuntungan yang dapat dirasakan seperti berikut ini :

1. Ketepatan dari operasi bilangan
2. Tidak memerlukan tempat penyimpanan yang besar
3. Waktu bisa relatif singkat